

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAGER DI SMK PASKITA GLOBAL JAKARTA TIMUR

Julinda Siregar
Sumaryati

Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara empiris tentang kemampuan Kepala Sekolah dalam: 1) Merencanakan program kerja, 2) Mengorganisasi tugas dan tanggung jawab para guru, 3) Melaksanakan program kerja, 4) Melaksanakan penilaian terhadap hasil kerja guru, 5) Melaksanakan evaluasi terhadap hasil kerja guru, dan 6) Mendukung kegiatan para guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru-guru serta para siswa. Tempat penelitian dilakukan di SMK Paskita Global. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui reduksi data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepala Sekolah memiliki peran dalam mengatur program kegiatan guru, 2) Kepala Sekolah melakukan kegiatan pemberian informasi kepada guru mulai dari berapa banyak jam mengajar di sekolah memberikan dukungan penuh kepada guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, 4) Kepala Sekolah dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan para guru, kegiatan guru dipantau dengan baik, 5) Kepala Sekolah dalam melakukan kegiatan penyimpulan terhadap hasil kegiatan guru, 6) Kepala Sekolah sangat memperhatikan peningkatan mutu guru terutama dalam hal peningkatan mutu pembelajaran, 7) Kepala Sekolah meningkatkan sarana dan fasilitas belajar yang diperlukan oleh siswa sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti ruangan kelas, hotel mini, ruang travel mini.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Manajemen

How to cite: Siregar, J. & Sumaryati. (2019). Peran kepala sekolah sebagai manager di SMK Paskita Global Jakarta Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, Vol. 2, 632-638. Jakarta: LPPM Universitas Indraprasta PGRI.
<http://dx.doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.146>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting di dalam usaha membentuk manusia yang terampil, cakap dan bertanggung jawab. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dan mutu pendidikan di sekolah perlu diperhatikan unsur-unsur yang mendukung dalam proses pendidikan di sekolah. Adapun salah satu unsur penting agar sekolah dapat berjalan dengan baik yaitu diperlukan adanya seorang kepala yang dapat mengatur dan mengelola suatu sekolah agar program sekolah dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan Undang-undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang mengatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya tujuan pendidikan seperti yang diungkapkan di atas, maka sekolah mempunyai kewajiban untuk menciptakan lulusan yang berkualitas yang dapat menjalani hidup di masyarakat dengan baik. Salah satu faktor penentu yang dipandang sebagai kunci utama keberhasilan pendidikan tersebut adalah kemampuan Kepala Sekolah sebagai manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti: merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, memberi arahan, mengkoordinir, mengendalikan dan menginovasikan. Maka dari fungsi tersebut seorang Kepala Sekolah hendaknya mampu mengaplikasikannya dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya.

Dengan adanya kegiatan manajerial yang diajukan Kepala Sekolah dalam melaksanakan kegiatan sekolah, maka guru akan memberikan penilaian tentang tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah tersebut. Apabila seorang Kepala Sekolah melakukan kegiatan perencanaan terhadap tugas dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan pekerjaannya di sekolah, pengorganisasian tugas para guru dan penempatan guru, melakukan pengawasan terhadap pekerjaan guru dan melakukan kegiatan penggerakan atau pemberian motivasi kepada guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan adanya kegiatan seperti yang disebutkan di atas, maka guru akan memiliki persepsi yang baik tentang kegiatan manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Untuk itu Kepala Sekolah perlu memperhatikan kegiatan manajemen yang akan dilakukan dalam melaksanakan program kegiatan sekolah. Selain itu, dalam menjalankan fungsinya sebagai Kepala Sekolah hendaknya memperhatikan para guru yang terlibat langsung dengan proses pendidikan pengajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian kegiatan guru baik jasmaniah maupun rohaniyah perlu diperhatikan oleh Kepala Sekolah, baik pekerjaan yang menyenangkan dan kesejahteraan dalam keluarga. Penghasilan yang memadai dan penghasilan yang wajar merupakan harapan bagi setiap guru. Kepala Sekolah sebagai pemimpin suatu organisasi di sekolah sebaiknya berupaya untuk menciptakan segala kondisi lingkungan organisasi agar mampu membangkitkan semangat dan menciptakan suasana di sekolah yang menyenangkan sehingga efektifitas organisasi sekolah dapat tercapai dengan baik. Hasil pantauan sementara, Kepala Sekolah di SMK Paskita Global telah melaksanakan perannya sebagai manajer dalam mengatur dan mengelola sekolah agar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kepala Sekolah di SMK Paskita Global memposisikan dirinya sebagai seorang manajer yang mampu dalam mengoperasikan jalannya pembelajaran di sekolah. Kepala Sekolah melakukan kegiatan perencanaan program sekolah, melaksanakan program sekolah, mengawasi kegiatan guru, melakukan kegiatan monitoring dan supervise, Kepala Sekolah telah melakukan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru. Guru dan komite sekolah sangat menghargai sikap Kepala Sekolah dalam mengambil keputusan karena berbagai keputusan yang telah diambil dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah dapat dipertanggungjawabkan dengan baik sesuai rencana bersama.

Dengan adanya kegiatan sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian maka organisasi dapat berjalan dengan lancar dan kepemimpinan Kepala Sekolah dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bersama. Dengan begitu efektifitas organisasi dapat tercapai sesuai dengan cita-cita bersama. Efektivitas organisasi merupakan hasil yang diperoleh suatu organisasi khususnya sekolah dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya yang telah dirancang bersama. Sekolah dapat berjalan dengan lancar apabila pemimpin dapat menjalankan organisasi yang dipimpinnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Untuk itu, efektifitas organisasi sangat diharapkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas organisasi di masa yang akan datang.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah sebagai manajer merupakan kunci utama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dan dengan adanya kegiatan manajerial yang baik dari Kepala Sekolah maka efektifitas organisasi sekolah dapat tercapai.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran Kepala Sekolah sebagai manajer di SMK Paskita Global Jakarta Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu cara yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan menggambarkan suatu obyek tertentu. Tempat yang menjadi obyek penelitian ini adalah SMK Paskita Global Jakarta Timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini terhitung mulai bulan September 2018 sampai dengan bulan Desember 2018, Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru serta peserta didik. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara demikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan di verifikasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini disajikan secara deskriptif berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Berikut hasil yang peneliti peroleh.

Wawancara dengan Informasi

a. Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Merencanakan Program Sekolah

Kepala Sekolah merupakan pemimpin dalam melaksanakan program-program sekolah sehingga dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan adanya kegiatan Kepala Sekolah dalam merencanakan program sekolah maka kegiatan sekolah dapat berjalan dan tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan kegiatan pengajaran bagi para guru di sekolah. Dari hasil wawancara dengan para informan diketahui bahwa Kepala Sekolah melakukan kegiatan perencanaan terhadap program yang akan dilaksanakan. Kepala Sekolah juga melakukan perencanaan terhadap kebutuhan para guru di sekolah.

b. Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Mengorganisasi Tugas Dan Tanggung Jawab Para Guru Di Sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang menciptakan sumber daya manusia yang handal. Dengan adanya pengaturan terhadap kegiatan para guru maka program sekolah dapat berjalan dengan lancar. Setelah Kepala Sekolah mengetahui tentang adanya manajemen yang efektif dan cara melakukannya maka Kepala Sekolah mulai melakukan kegiatan pengaturan dan pengelolaan terhadap tugas para guru di sekolah agar sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para informan, Kepala Sekolah mengatur tugas mengajar guru di sekolah dibantu dengan wakil Kepala Sekolah bagian kepegawaian dan umum serta kurikulum agar tugas mengajar guru dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan mutu guru dalam mengajar. Setelah para guru mengetahui tentang tugasnya maka pihak sekolah memberikan kewenangan kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kepala Sekolah memberikan kewenangan kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik di sekolah.

Adapun cara dan tujuan dalam pengaturan tugas para guru di sekolah adalah untuk meluncurkan program sekolah sehingga tujuan pendidikan dan peningkatan mutu guru yang berkualitas dapat tercapai dengan baik. Kegiatan pengaturan terhadap tugas mengajar guru memang sangat perlu untuk dilakukan hal ini untuk menghindari adanya ketimpangan dalam melaksanakan pengajaran kelas. Selain itu, dengan adanya pengaturan ini maka guru akan lebih terfokus dalam menjalankan pekerjaannya karena sudah adanya batasan-batasan dalam melaksanakan pekerjaannya.

c. Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Program Kerja

Setelah Kepala Sekolah melakukan penetapan pembagian tugas-tugas kepada guru, maka langkah selanjutnya adalah memberitahukan kepada guru informasi tersebut. Berdasarkan pendapat informan, sekolah melakukan kegiatan pemberian informasi kepala guru mulai dari berapa banyak jam mengajar di sekolah sampai kapan akan diadakan pelatihan atau seminar bagi para guru di sekolah. Dengan adanya pemberian informasi kepada guru maka guru akan merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan sekolah.

Adapun cara yang dilakukan pihak sekolah dalam menyampaikan informasi kepada guru dan kendala yang ditemui dalam memberikan informasi dapat dijelaskan sesuai dengan penuturan para informan bahwa pihak sekolah memberikan informasi melalui surat resmi yang dikeluarkan langsung oleh sekolah, papan pengumuman yang ada di ruang guru dan saat acara rapat tahunan berlangsung.

Setelah Kepala Sekolah melaksanakan kegiatan penyampaian informasi kepada para guru maka Kepala Sekolah melaksanakan kegiatan dengan melaksanakan program kerja yang telah disusun bersama. Kepala Sekolah melaksanakan program kerja seperti meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pelatihan kepada para guru di sekolah. Pelatihan biasanya dilakukan sebelum awal tahun ajaran dengan mengundang pakar pendidikan sebagai nara sumber. Kepala Sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga bisa dikatakan kalau kinerjanya juga baik. Hal ini dapat terlihat dari program kerja sekolah yang berjalan sesuai dengan rencana dan tidak adanya kesimpangsiuran serta tumpang tindih tugas mengajar guru di sekolah sehingga dikatakan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sudah sangat baik.

d. Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Melakukan Penilaian Terhadap Kegiatan dalam Pelaksanaan Tugas oleh Para Guru

Setelah para guru mengetahui tentang dukungan yang diberikan oleh Kepala Sekolah maka pihak sekolah dalam hal ini tetap oleh Kepala Sekolah melakukan penilaian terhadap kegiatan para guru di sekolah. Para guru telah mengerti dengan baik akan pentingnya penilaian terhadap tugas dan tanggung jawab para guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Setelah para guru mengetahui dengan baik tentang pentingnya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab para guru maka pihak sekolah perlu melakukan pembinaan terhadap para guru agar dapat memahami tentang cara penilaian yang baik setelah melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.

e. Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Melakukan Kegiatan Evaluasi Terhadap Hasil Kegiatan Guru Di Sekolah

Para guru perlu mengetahui tentang kegiatan evaluasi yang dilakukan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan mengajar guru di sekolah. Kepala Sekolah memperhatikan peningkatan mutu guru terutama dalam hal peningkatan mutu pembelajaran. Dan mengadakan pelatihan dan seminar pendidikan yang akan membantu para

guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Setiap bulan diadakan sharing antara Kepala Sekolah dan guru untuk membicarakan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas, dalam pelaksanaan praktek di Hotel mini dan dalam Travel mini. Dalam penanganan peserta didik yang sedang PKL diadakan perjanjian dengan orang tua peserta didik dan diarahkan untuk bisa bekerjasama dalam membimbing peserta didik selama mengadakan kegiatan PKL.

f. Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Mendukung Kegiatan Para Guru

Setelah para guru mengetahui tentang informasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah maka guru perlu melakukan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Karena dengan adanya ikut serta dari guru tentang kegiatan sekolah terutama yang berkaitan dengan pemahaman guru maka sekolah dapat memberikan informasi dengan baik dan guru dapat melakukan pengelolaan pengajaran dengan baik pula. Sekolah memberikan dukungan penuh kepada guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Sedangkan bentuk dukungan yang diberikan pihak sekolah kepada guru mulai dari memenuhi kebutuhan akan sarana pembelajaran, buku-buku yang diperlukan dalam pemberian materi, alat peraga dan media pembelajaran lainnya dan peralatan yang berhubungan dengan praktek. Sebab di SMK Paskita Global dalam bidang Pariwisata banyak membutuhkan peralatan praktek, pihak sekolah sangat memperhatikan

Pembahasan

Adapun pembahasan dari penelitian ini adalah:

Kepala Sekolah melakukan kegiatan pengaturan terhadap tugas dan tanggung jawab para guru di SMK Paskita Global Jakarta Timur. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah memberitahukan informasi kepada seluruh warga sekolah di SMK Paskita Global Jakarta Timur terutama para guru. Hal ini perlu untuk dilakukan agar guru merasa dilibatkan dalam mengambil keputusan di sekolah sehingga dalam pelaksanaannya dapat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Kepala Sekolah mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah di SMK Paskita Global Jakarta Timur. Hal ini dapat terlihat dari adanya kesempatan yang diberikan oleh Kepala Sekolah kepada guru yang ingin mengembangkan ketrampilan dan kemampuan yaitu dengan memberikan waktu untuk melanjutkan pendidikan dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan

Kepala Sekolah melakukan kegiatan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh guru di SMK Paskita Global Jakarta Timur. Penilaian yang dilakukan misalnya saja penilaian tentang hasil belajar siswa, penilaian tentang teknik dan cara mengajar, penilaian tentang kinerja guru dan masih banyak lagi penilaian yang dilakukan Kepala Sekolah terutama yang berkaitan dengan pengembangan guru dan pembelajaran di sekolah.

Dari beberapa dokumen yang peneliti temukan di lapangan, peneliti menemukan dokumen beberapa warkat-warkat penting yang berhubungan dengan aktivitas dan kegiatan Kepala Sekolah dalam melaksanakan kegiatannya sebagai manajer di sekolah. Yang berupa surat-surat atau pun catatan inventarisasi organisasi dan beberapa laporan pertanggung jawaban mengenai kegiatan Kepala Sekolah sebagai manajer di sekolah dalam rangka meningkatkan kinerjanya di sekolah.

Dari dokumentasi ditemukan beberapa bukti bahwa Kepala Sekolah memiliki kinerja yang baik hal ini terbukti dari adanya kesesuaian antara hasil kerja dengan program kerja Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Paskita Global Jakarta Timur. Kepala Sekolah juga melakukan kegiatan diskusi dengan komite sekolah dalam rangka

meningkatkan silaturahmi dengan seluruh warga sekolah, dan dari hasil tersebut Kepala Sekolah dapat memulai untuk penyusunan program kerja yang baru.

Selanjutnya, beberapa hal yang menjadi temuan penting dari penelitian ini yaitu:

Kepala Sekolah memiliki peranan dalam mengatur program kegiatan guru di SMK Paskita Global Jakarta Timur karena dengan pengaturan terhadap tugas dan tanggung jawab guru maka akan menghindarkan adanya tumpang tindih dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah terutama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kepala Sekolah di SMK Paskita Global Jakarta Timur melakukan kegiatan pembelajaran informasi kepada guru mulai dari berapa banyak jam mengajar di sekolah sampai kapan akan diadakan pelatihan atau seminar bagi guru di sekolah. Dengan adanya pemberian informasi kepada guru akan merasa dilibatkan dalam penyusunan program sekolah, dan dengan adanya informasi dari sekolah maka guru akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan di sekolah.

Kepala Sekolah SMK Paskita Global Jakarta Timur memberikan dukungan penuh kepada guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah mulai dari pemenuhan kebutuhan akan sarana pembelajaran buku-buku yang diperlukan dalam pemberian materi, alat peraga dan media pembelajaran lainnya.

Peran Kepala Sekolah dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan para guru di SMK Paskita Global Jakarta Timur merupakan kegiatan yang sangat perlu untuk dilaksanakan karena dengan adanya penilaian maka guru disekolah dapat dipantau dengan baik.

Kepala Sekolah dalam melakukan kegiatan penyimpulan terhadap hasil kegiatan guru di SMK Paskita Global Jakarta Timur karena dengan adanya kegiatan penyimpulan terhadap hasil kinerja guru maka akan diperoleh hasil kinerja yang memuaskan dan tidak memuaskan. Dan jika ada hasil kerja yang tidak memuaskan maka akan diadakan pembinaan, bimbingan dan pengarahan bagi guru sehingga akan meningkatkan kualitas guru yang kompeten.

Kepala Sekolah SMK Paskita Global Jakarta Timur memperhatikan peningkatan mutu guru terutama dalam hal peningkatan mutu pembelajarandan dalam pelaksanaan praktik. Dan mengadakan pelatihan dan seminar pendidikan yang akan membantu para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Setiap bulan juga mengadakan sharing antara pihak sekolah guru untuk membicarakan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas dan juga ketika melaksanakan kegiatan praktek.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala seklah di SMK Paskita Global Jakarta Timur memiliki kemampuan dalam merencanakan program kerja sekolah, hal ini dapat terlihat dari adanya perencanaan terhadap kebutuhan para guru, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pengembangan sekolah dan masih banyak lagi.
2. Kepala Sekolah di SMK Pakita Global Jakarta Timur memiliki kemampuan dalam mengatur program kegiatan guru disekolah karena adanya pengaturan terhadap tugas dan tanggung jawab guru maka akan menghindarkan adanya tumpang tindih dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah terutama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan praktek di mini hotel, travel mini, juga yang praktek di instansi-instansi pariwisata di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedy Mulyasa. (2011). Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung: Rosdakarya.
- Herry Prasetyo. (2007). Pribadi Yang Menyenangkan, Jakarta, BIP Kelompok Gramedia.
- Julinda Siregar. (2017). Pengaruh Gaya kepemimpinan, Supervisi, Budaya Sekolah, Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling. UNJ: Jakarta.
- Mulyasa. (2011). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2009). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Supardi. (2013). Kinerja Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laporan PPL Di SMK Paskita Global Jakarta Tahun 2018.
- Seminar Nasional, Penguatan Manajemen Pendidikan Menuju Kebangkitan Pendidikan Nasional. Gedung Sertifikasi Guru UNJ 2016.